

# PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2013-2023

Yeni Anggi Purwati<sup>1</sup>, Edian Fahmy<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pamulang

<sup>2</sup>Universitas Pamulang

<sup>1</sup>[yenianggi1507@gmail.com](mailto:yenianggi1507@gmail.com), <sup>2</sup>[Edianfahmy1@unpam.ac.id](mailto:Edianfahmy1@unpam.ac.id)

## Info Kata kunci:

*Current Ratio; Debt To Asset Ratio; Return On Equity*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Equity pada PT Telkom Indonesia Tbk. Metode penelitian ini yang dilakukan menggunakan deskriptif, kuantitatif yaitu menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka dengan menggunakan populasi laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan sampel yaitu periode 2013-2023. Pengolahan data diolah dengan menggunakan program SPSS versi 26. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity dengan nilai thitung < ttabel bahwa thitung 0,1580 < 2,306 dengan nilai signifikan sebesar 0,835 (0,835 > 0,05). Debt to Asset Ratio secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity dengan nilai thitung > ttabel (0,215 < 2,306) dan nilai prob < tingkat signifikansi (0,835 > 0,05). Secara simultan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity dengan nilai Fhitung > Ftabel (2,189 < 4,46) serta nilai prob < tingkat signifikansi (0,174 > 0,05). Nilai Adjust R sebesar 0,192 menunjukkan bahwa variabel independent yang digunakan dalam penelitian telah berkontribusi dalam pembentukan Return on Equity sebesar 19,2%. Sedangkan sisianya 81,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

## Keywords :

*Current Ratio; Debt To Asset Ratio; Return On Equity*

## ABSTRACT

*This research aims to examine the impact of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on the Return On Equity of PT Telkom Indonesia Tbk. The research method employed is descriptive quantitative, depicting the company's financial condition in numerical form using financial statement populations, including balance sheets and income statements, with samples from the 2013-2023 period. Data processing was conducted using SPSS version 26. The research results show that partially Current Ratio does not have a significant effect on Return On Equity, with tcount < ttabel (0.1580 < 2.306) and a significance value of 0.835 (0.835 > 0.05). Debt to Asset Ratio partially does not have a significant effect on Return On Equity, with tcount < ttabel (0.215 < 2.306) and a prob value < significance level (0.835 > 0.05). Simultaneously, Current Ratio and Debt to Asset Ratio do not significantly influence Return On Equity, with Fcount < Ftable (2.189 < 4.46) and a prob value < level of significance (0.174 > 0.05). The Adjusted R-squared value of 0.192 indicates that the independent variables used in the study have contributed to the formation of Return on Equity by 19,2%. Meanwhile, the remaining 81,1% is influenced by other variables outside the research model.*



©2024 Penulis. Diterbitkan oleh Rasional Filosofia Logika Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Didalam era digital yang mengalami perkembangan dengan pesat, industri telekomunikasi menghadapi tantangan dan peluang yang semakin kompleks. PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. sebagai peran utama dalam industri, hal ini karena berada digaris depan transformasi digital Indonesia. Penyebaran Covid-19 yang melanda dunia sejak awal 2020 telah mempercepat digitalisasi di berbagai sektor, meningkatkan kebutuhan akan layanan telekomunikasi dan internet yang dapat diandalkan. Hal ini memberikan peluang pertumbuhan bagi PT Telkom Indonesia, tetapi juga memerlukan investasi besar dalam infrastruktur dan teknologi baru.

Selama masa pandemi Covid-19 yang membatasi aktivitas diluar rumah, permintaan dari layanan IndiHome mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah pelanggan IndiHome meningkat 7,1% pada tahun 2022 dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 8,6 juta pelanggan menjadi

9,2 juta pelanggan. Di sisi lain, pendapatan rata-rata per pengguna (ARPU) mencapai 270 ribu, tapi tidak berubah dari tahun sebelumnya. Dengan adanya perubahan dari perilaku konsumen dari peningkatan data mobile dan layanan digital juga berdampak signifikan pada struktur pendapatan perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas dan efisiensi operasional dalam kinerja keuangan secara keseluruhan dapat ditingkatkan. Dalam konteks ini, analisis *Return On Equity* pada PT Telkom Indonesia menjadi sangat penting untuk menilai ketahanan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Fahmi (2020) menjelaskan bahwa *Return on Equity* disebut juga dengan laba atas equity. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return on Equity* ini menjadi salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi. Dalam menilai *Return On Equity*, terdapat berbagai rasio keuangan yang dapat dipakai salah satunya *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*.

Kasmir (2019) *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya, *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Current Ratio* ini memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengonversi aset lancar menjadi kas untuk membayar utang jangka pendek.

Fahmi (2020) *Debt to Asset Ratio* adalah rasio ini melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi total aset. Semakin rendah rasio ini, semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi. Rasio ini memberikan informasi mengenai struktur modal dan risiko finansial perusahaan. Tingginya DAR menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan pembiayaan utang untuk mendukung operasinya, yang dapat meningkatkan potensi keuntungan bagi investor namun juga meningkatkan risiko keberangskutan jika perusahaan tidak mampu membayar utangnya. Sebaliknya, *Debt to Asset Ratio* yang rendah mencerminkan keputusan pendanaan yang cenderung konservatif dengan lebih banyak bergantung pada ekuitas atau saham.

Penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2013 sampai 2023. Pemilihan periode ini dipilih bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Tujuan dari penelitian tersebut dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan dan investor serta pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan terkait dengan pengelolaan keuangan perusahaan.

PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk. dikenal luas sebagai perusahaan yang berfokus pada layanan telekomunikasi jaringan. Berawal dari tahun 1856, perusahaan ini telah berkembang menjadi penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terkemuka di negara ini. Sebagai perusahaan jasa, Telkom memiliki karakteristik keuangan yang berbeda dengan perusahaan manufaktur atau sektor lainnya. Dengan demikian, perlu melakukan penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan ini secara khusus.

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. mengalami perubahan dalam *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* selama periode 2013 sampai 2023, yang berpengaruh terhadap *Return On Equity* perusahaan.

**Tabel 1**  
**Data *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Telkom Indonesia periode 2013-2023**

Tahun	CR (%)	DAR (%)	ROE (%)
2013	116,31%	39,49%	26,21%
2014	106,22%	38,87%	24,90%
2015	135,29%	43,78%	24,96%
2016	119,97%	41,24%	27,64%
2017	104,82%	43,51%	29,16%
2018	93,53%	43,11%	23,00%
2019	71,48%	47,00%	23,53%
2020	67,30%	51,05%	24,45%
2021	88,64%	47,54%	23,35%

Tahun	CR (%)	DAR (%)	ROE (%)
2022	78,22%	45,76%	18,54%
2023	77,71%	45,46%	20,57%

Sumber : Laporan Keuangan PT Telkom Indonesia Tbk

Data yang disajikan dari tabel diatas menunjukkan bahwa PT Telkom Indonesia memiliki rasio keuangan yaitu *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Equity* setiap tahunnya dari periode 2013-2023. *Current ratio* menunjukkan pergerakan yang tidak stabil dari tahun ke tahun, pada tahun 2013 nilainya sebesar 116,31%, kemudian ditahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 135,29%. Pada tahun 2020, rasio ini mencapai titik terendah sebesar 67,30%, menandakan periode dimana likuiditas perusahaan berada pada posisi paling rendah, tetapi terjadi penurunan dari 2021 ke 2022 yaitu sebesar 10,42%. Sehingga pada tahun 2021 sebesar 84,64%, kembali mengalami penurunan pada tahun 2022 sampai 2023 yaitu dari 78,22% dan 77,71% hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas jangka pendek perusahaan yang relatif rendah. *Current Ratio* dengan rata-rata standar adalah 150%, yang menandakan bahwa *current ratio* PT. Telkom dari periode 2013 sampai 2023 berada dibawah standar industri dalam telekomunikasi dan informasi.

Pada tabel DAR dapat diketahui dari tahun 2013 sampai 2023 cenderung tidak stabil, dapat dimulai dari tahun 2013 sebesar 39,49%, sementara CR juga mengalami fluktuasi dimana terdapat nilai terendah sebesar 38,87% yaitu pada tahun 2014 dan nilai tertinggi sebesar 51,05% yaitu pada tahun 2020, kemudian mengalami penurunan kembali sampai tahun 2023 menjadi 45,46%.

*Return On Equity* pada PT Telkom cenderung tidak stabil dari tahun 2013 sampai 2020 terutama dari tahun 2013 sampai 2019 *return on equity* mencapai 26,21%, namun menurun menjadi 23,53%. Pada tahun 2021 terjadi ketidaksabilan sebesar 23,35%, kemudian menurun menjadi 18,54% pada tahun 2022. Sedangkan untuk tahun 2023 mengalami sedikit peningkatan sebesar 20,57%.

PT Telkom Indonesia menghadapi tantangan dalam mengelola likuiditas dan profitabilitas dari tahun 2013 hingga 2023. Perubahan dalam rasio keuangan mencerminkan kerumitan bisnis dan dampak dari faktor eksternal seperti perubahan industri, regulasi, dan kondisi ekonomi. Perusahaan ini tengah berupaya memperbaiki struktur modal dengan mengurangi ketergantungan pada utang.

Berdasarkan latar belakangnya, masalah diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jelas tentang "PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2013-2023".

## KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Manajemen Keuangan

Menurut Pandey I.M. (2017) manajemen keuangan adalah aktivitas manajerial yang berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian sumber daya keuangan perusahaan. Sedangkan menurut David Wijaya (2017:2) menyatakan bahwa manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana.

### Laporan Keuangan

Berdasarkan Kasmir (dalam Athira dan Muranto, 2022:1230) laporan keuangan menunjukkan keadaan keuangan pada periode tertentu dan menjadi media bagi manajemen dalam penelitian perestasi serta keadaa ekomomis perusahaan yang dipakai sebagai sarana informasi dalam proses pengambilan keputusan. Umumnya, laporan keuangan tujuannya guna memberi informasi keuangan suatu perusahaan untuk pengguna internal serta eksternal.

### Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2017:64) rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan alat analisis berapa ratio-ratio ini maka akan dapat dijelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisis tentang baik ataupun buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka resiko tersebut dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar.

### Current Ratio

Menurut Agnes Sawir (2017:8) current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

**Debt to Asset Ratio**

Menurut Hery (2018) *Debt to Asset Ratio* adalah instrumen penting dalam analisis keuangan perusahaan yang membandingkan total utang dengan total aset. Rasio ini memberikan wawasan mendalam tentang struktur modal perusahaan, mengungkapkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dan bagaimana utang tersebut mempengaruhi pembiayaan aset secara keseluruhan

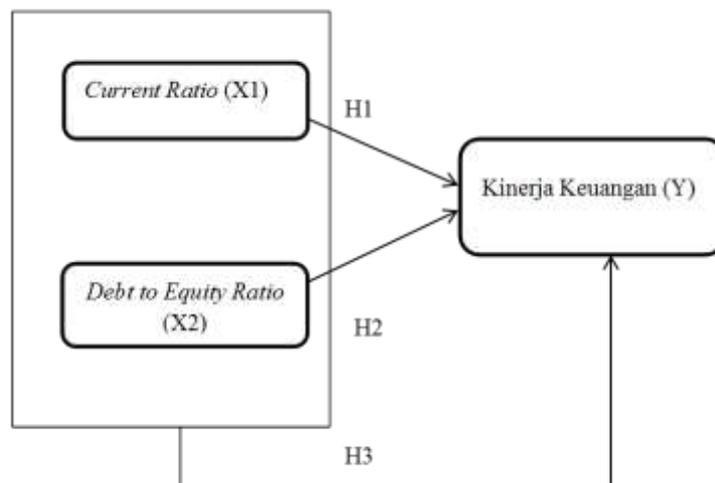
**Return on Equity**

Menurut Sartono (2019) *Return on Equity* merupakan rasio keuangan penting yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, khususnya dalam hal efisiensi penggunaan modal ekuitas.

**Hipotesis**

- Ha1 : Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.
- Ho1 : Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.
- Ha2 : Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.
- Ho2 : Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.
- Ha3 : Debt to Asset Ratio secara parsial terdapat pengaruh positif terhadap Return On Equity pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.
- Ho3 : Debt to Asset Ratio secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap Return On Equity pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

**Gambar 1**  
**Kerangka Berfikir**



Sumber: diolah peneliti, 2024

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi dan komunikasi yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah seluruh laporan keuangan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah berupa data atau angka-angka yang ada di Laporan Laba Rugi dan Neraca pada PT Telkom Indonesia Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023 dan juga data dari kinerja keuangan atas laporan keuangan PT Telkom Indonesia Indonesia (Persero) Tbk untuk laporan penutupan (closing price) pada akhir tahun per 30 Desember 2013-2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi.

**Definisi Operasional**

**Tabel 2**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Current Ratio</i> (X1)	<i>Current Ratio</i> (CR) merupakan rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Kasmir (2019:134)	<i>Current Ratio</i> = Aktiva Lancar / Kewajiban Lancar X 100%	Ratio
2.	<i>Debt to Assets Ratio</i> (X2)	<i>Debt to Assets Ratio</i> merupakan ratio utang yang digunakan untuk perbandingan antara total utang dengan total asset. Kasmir (2019:158)	<i>Debt To Asset Ratio</i> = Total Utang / Total Asset X 100%	Ratio
3.	<i>Return On Equity</i> (Y)	Kinerja Keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kasmir (2020)	<i>Return On Equity</i> = Total Tahun Berjalan / Total Ekuitas X 100%	Ratio

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	12.354	19.539		.632	.545
	CR	.089	.056	.657	1.580	.153
	DAR	.074	.343	.089	.215	.835

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS Versi 26 (data diolah)

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

*Constrant* = 12, 354

*Current Ratio* = 0,089

*Debt on Asset Ratio* = 0,074

Persamaan tersebut dapat ditemukan setelah data dimasukkan ke dalam model regresi linear berganda :

$$Y = 12,354 + 0,089X1 + 0,074X2$$

Keterangan :

Y = *Current Ratio*

X1 = *Debt to Asset Ratio*

X2 = *Return On Equity*

Kesimpulkannya, terdapat hubungan positif antara *Current Ratio* dengan *Return On Equity* serta arah hubungan positif antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Uji Hipotesis

Uji T

**Tabel 4**  
**Hasil Uji T (Uji Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	12.354	19.539		.632	.545
	CR (X1)	.089	.056	.657	1.580	.153
	DAR (X2)	.074	.343	.089	.215	.835

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Sumber : Output SPSS Versi 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel diatas maka disimpulkan yang didapatkan adalah variabel Current Ratio menghasilkan  $t_{hitung} = 1,580$  sementara  $t_{tabel} (dk = n - k - 1)$ ,  $dk = 11 - 2 - 1 = 8$ , dengan nilai signifikan 0,153 maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,306 hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $1,580 < 2,306$ , maka menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y).

Pada variabel *Debt to Asset Ratio* menghasilkan  $t_{hitung} = 0,215$  sementara  $t_{tabel} (dk = n - k - 1)$ ,  $dk = n - k - 1 = 8$ , dengan nilai signifikan 0,835 maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,306 hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $0,215 < 2,306$ , maka menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya *Debt to Asset Ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y).

Uji F

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Simultan**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				Sig.
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	
1	Regression	31.630	2	15.815	2.189	.174 <sup>b</sup>
	Residual	57.799	8	7.225		
	Total	89.428	10			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber : Output SPSS Versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dilihat dari hasil perhitungan ANOVA didapatkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,189 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 4,46 ( $2,189 < 4,46$ ). Yang berarti berpengaruh dengan nilai signifikan ( $0,174 > 0,05$ ) yang berarti signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Return On Equity* secara tidak simultan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2013-2023.

Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.595 <sup>a</sup>	.354	.192	2.68790	1.589

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS Versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil dari koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,354. Maka  $KD (0,192)^2 \times 100\% = 0,192 \times 100\% = 19,2\%$ . Jadi dapat disimpulkan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh sebesar 19,2%. terhadap *Return On Equity*, sedangkan sisanya 81,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disajikan dalam model penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* PT. Telkom Indonesia Tbk. periode 2013-2023, secara parsial maupun secara simultan. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.
2. *Debt to Asset Ratio* tidak memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2013-2023.
3. *Current Ratio* dan *Debt to Asse Ratio* secara simultan atau tidak signifikan berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT Telkom Indonesia Tbk.

**DAFTAR PUSTAKA****BUKU**

- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok, PT Grafindo Persada.
- Fahmi, Irham. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Agus, S Irfani, (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Albert Kurniawan Purnomo]. (2019). Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Aldila Septiana M, P. (2019). Analisis Laporan Keuangan (R. Hermawan (Ed.); 1st Ed.). Duta Media Publishing.
- Anwar, Mokhammad. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Astawinentu, E. D., & Handini, S. (2020). Manajemen Keuangan: Teori Dan Praktek. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Wastam Wahyu Hidayat (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan
- Duli, Nikolas (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta : Deepublish
- Fahmi, Irham. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab(Cetakan Ketiga). Bandung: CV. Alfabeta
- Huwaida Hikmayanti (2019). Statistika Deskriptif, Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- KD Wilson. (2020). Manajemen Keuangan (S. A. M. M. Dr. H. Fachrurazi (Ed.); Cetakan Ke-1). CV. Pena Persada Redaksi. Penapersada.Com
- Herry. (2017). Teori Akuntansi : Pendekatan Konsep Dan Analisis. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, S dan E. Pujiastuti. 2015. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ketujuh. Cetakan Pertama. Unit Penerbit dan Percetakan UPP STIM YKNP. Yogyakarta.
- Jumingan. 2017, Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Bumi Aksara..
- Margaretha, Farah. 2011. Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26.
- Widodo. (2017) Metodologi Penelitian Populer & Praktis. Jakarta: Rajawali Pers.

**JURNAL**

- Krisnandi H, Awaloedin DT, Saulinda S. Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. J ReKayasa Inf. 2019;8(2):111-123.
- Ferinda, N. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 8(2), 115-125.

- Suntoro, A. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keunagan*, Volume 9(1), 1-15.
- Wardani, D.K., & Yuliasuti, R. (2020). Pengaruh Current Raio, Debt to Asset Ratio dan Long Turn Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, Volume 2(3), 211-220.
- Putra, I. M. D., & Sudiarta, G. M. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *E-Jurnal Manajemen*, Volume 11(2), Halaman 456-472.
- Priharyanto, B. (2021). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap return on equity pada PT unilever Indonesia tbk periode 2015-2019. *Jurnal manajemen dan bisnis*, volume 3(1), 34-45.
- Rahmawati, D., & Suhendra, M. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Volume 10(2), 125-138.
- Purwanti, L., & Cahyadi, J. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Raio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 100-115.

Website :

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id)